

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara kesehatan dan keselamatan kerjanya. Untuk mencapai keberhasilan dan pencapaian perusahaan akan ada timbulnya beberapa masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Setiap perusahaan ingin mempunyai kualitas sumber daya manusia yang baik dengan di dukunginya kinerja karyawan yang baik agar bisa mencapai visi dan misi perusahaan tersebut.

Menurut (Samahati, 2020) sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi karena sumber daya memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Betapa pun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadai bahan, namun jika tanpa sumber daya manusia, maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Betapa pun bagus tujuan dan rencana organisasi, merupakan langkah yang sia-sia jika unsur sumber daya manusianya tidak diperhatikan atau bahkan diterlantarkan.

Dikarenakan perkembangan usaha saat ini semakin pesat dan maju, maka diharapkan perusahaan mampu memiliki sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Perkembangan dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik adalah kunci keberhasilan dari sebuah perusahaan untuk tercapainya tujuan suatu perusahaan. Pengelolaan dan perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini dimaksudkan agar suatu

perusahaan dapat untuk menyatukan sudut pandang karyawan dan pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia agar dapat lebih produktif, diperlukan suatu manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien sehingga sumber daya manusia tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya.

Dari pengelolaan dan perkembangan sumber daya manusia bisa dinilai adanya kualitas dari kinerja karyawan tersebut. Karena tidak semua karyawan mempunyai kualitas untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Sebagai seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan haruslah bisa seefektif dan seefisien mungkin. Kualitas dan kuantitas karyawan harus sesuai dengan kebutuhan karyawan dan penempatan tenaga kerja juga harus tepat dan sesuai dengan keahlian dan keinginannya. Maka dari itu setiap perusahaan akan mengevaluasi dan memberikan pengarahan mengenai kualitas dari karyawan agar bisa mencapai tujuan untuk memajukan perusahaan.

Menurut (Sinambela, 2018) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan organisasi atau suatu perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan adanya disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja yang baik dapat menjamin kualitas produksi dalam suatu perusahaan. Adanya kedisiplinan kerja yang baik dapat menentukan kinerja karyawan baik atau tidak baik dalam sebuah produktivitas perusahaan. Jika karyawan tidak disiplin maka produktivitas akan terhambat, hal ini akan menyebabkan sulitnya mencapai tujuan suatu perusahaan. Disiplin merupakan sebuah titik awal dalam mencapai kesuksesan bagi perusahaan.

Tingkat disiplin kerja perusahaan masih sangatlah rendah dan perusahaan sulit untuk mencapai tujuannya karena adanya banyak masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Solusi untuk masalah ini, ialah dengan cara seorang pemimpin dapat berkomunikasi dengan baik kepada bawahannya dan selalu menunjukkan atau memberi contoh sikap yang baik kepada semua bawahannya. Karena jika pimpinan memberi contoh sikap yang baik terhadap bawahannya maka hal tersebut akan menjadi panutan untuk mereka, begitu pula sebaliknya jika pimpinan memberi contoh sikap yang tidak baik terhadap bawahannya maka mereka juga akan mengikuti sikap tidak baik tersebut.

Menurut (Wahyuni et al., 2018) Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan Keselamatannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain.

Kesehatan kerja merupakan suatu upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat yang adil dan makmur. Keselamatan itu sendiri berarti suatu keadaan aman, dalam artian kondisi yang aman secara fisik, finansial, spiritual, emosional, sosial, politis, pekerjaan, psikologis dan pendidikan. Hal ini sangatlah penting untuk setiap perusahaan, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga dapat merugikan

perusahaan dari segi produktivitas. Jika karyawan berkurang, maka produktivitas dalam suatu perusahaan tersebut akan terhambat. Maka dari itu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan harus dilaksanakan guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan Keselamatan kerja yang nyaman dan sehat sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja. Apabila program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat berjalan dengan baik di suatu perusahaan, maka kasus kecelakaan kerja dapat diminimalisir atau dihindari sehingga dapat tercapai suasana kerja yang aman, nyaman, dan tentunya sehat sehingga dapat tercapai produktivitas suatu perusahaan. Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut (Indarwati et al., 2021) memaparkan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Produktivitas berasal dari istilah bahasa Inggris "productivity" yang adalah campuran dari 2 kata, yaitu product serta activity. Bila ditinjau berdasarkan asal ucapannya, produktivitas memiliki arti suatu bentuk aktivitas yang dilakukan buat membuat produk barang atau jasa. Secara umum, produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem, atau suatu perusahaan pada membuat produk barang atau jasa menggunakan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Arti kata produktivitas sendiri masih memiliki nilai yang sama dengan daya produksi serta keproduktifan. Kata tadi

seringkali dipergunakan buat menilai tingkat efisiensi mesin, pabrik, perusahaan, sistem atau seorang pada mengganti input menjadi hasil yang diinginkan. dengan demikian, sesuai penjelasan yang ada, bisa dipahami bahwa produktivitas memiliki 3 unsur penting di dalamnya. Pertama, efektivitas yang menjadi nilai ketepatan dalam memilih cara untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan. Kedua, efisiensi yang menjadi nilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang tersedia. Ketiga, kualitas yang menyatakan tingkat pemenuhan atas berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan.

PT Cipta Oggi Furindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur industri pembuatan furniture. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2005 dengan kantor pusat yang berada di Surabaya. PT Cipta Oggi Furindo memiliki 3 jenis produk utama yaitu Oggi, Agio, dan Unigo. Pada tahun 2016 perusahaan ini dapat menciptakan produk-produk inovatif dengan desain yang baik, berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing dikelasnya. Bapak Goenadi Ongko, selaku pemilik dari PT Cipta Oggi Furindo melakukan pengembangan untuk memperluas pusat produksi yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur. Produk yang ada pada perusahaan ini tidak hanya dipasarkan pada wilayah domestik, tetapi ada juga produk yang dipasarkan untuk ekspor sesuai dengan permintaan dari customer. Proses produksi pada perusahaan ini sudah dilengkapi dengan mesin-mesin serta fasilitas untuk meningkatkan proses produktifitas.

Memperhatikan hal tersebut maka disiplin kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan penting untuk dikaji, karena disiplin kerja, keselamatan kerja dan

kesehatan kerja karyawan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan. Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cipta Oggi Furido Mojokerto “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto?
4. Apakah disiplin kerja,keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh secara serentak terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto.
2. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto.
3. Untuk mengetahui apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto.
4. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja berpengaruh secara serentak terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Cipta Oggie Furindo Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan atau saran kepada perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan untuk memberikan gambaran terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk program-program atau kebijakan-kebijakan yang

ada pada masyarakat dan berharap dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Universitas

Agar dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.